

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Studi tokoh. Studi tokoh adalah penelitian atau kajian ilmiah yang ditujukan untuk orang-orang yang terkenal dalam suatu bidang tertentu. Penelitian tokoh memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu gambaran secara utuh mengenai persepsi dan pola pikir seseorang.<sup>41</sup> Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian secara langsung dengan mengadakan wawancara kepada salah satu tokoh ulama yang ada Di Banjarmasin, beliau adalah Guru Muhammad Qomaruddin atau yang sering dipanggil dengan sebutan “Guru Busu”. Guru Busu merupakan salah satu ulama yang memiliki banyak pengajian-pengajian yang tersebar diseluruh Kota Banjarmasin. Contohnya pengajian majelis taklim yang diadakan di Mesjid Jami’ Kota Banjarmasin dan Mesjid Nurul Ibadah, di sana beliau membacakan Kitab *Sifat Dua Puluh* yang berisikan pembahasan tentang Tauhid yakni, sifat dua puluh yang wajib diketahui oleh masyarakat Muslim.

Penelitian studi tokoh ini termasuk kedalam Penelitian Kualitatif. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif disebut juga metode *interpretive* karena data yang dihasilkan pada penelitian berupa interpretasi sesuai dengan yang ada di lapangan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Desman, Robi Aroka, Martin Kustati, Nana Sepriyanti. “Penelitian Tokoh” *Innovative: Jurnal of Society Science Research* Vol. 3 No 2. Tahun 2023

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2009). (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). 8

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berusaha untuk mengungkapkan pemahaman Guru Busu terhadap ayat Al-Qur'an yang menjelaskan sifat-sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh tersebut. Dengan terjun langsung ke lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penulis berusaha menemui secara langsung Guru Busu guna mengetahui pemahaman beliau terhadap sifat-sifat Tuhan tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini merupakan salah satu tokoh pemuka agama di Banjarmasin yaitu Guru Busu. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah ayat-ayat Al-Qur'an dalam kitab *Sifat Dua Puluh* yang dikarang oleh Sayyid Usman betawi berdasarkan pemahaman yang disampaikan oleh Guru Busu.

## **C. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Data merupakan suatu fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun sebuah informasi.<sup>43</sup> Data terbagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Primer (pokok) merupakan suatu data yang berkenaan langsung dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini yaitu Pemahaman Guru Busu

---

<sup>43</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70-71

terhadap ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Tuhan dalam kitab *Sifat Dua Puluh* dan ayat-ayat Al-Qur'an berkaitan dengan sifat Tuhan menurut beliau.

- b. Data Sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua atau sumber yang dibutuhkan sebagai pendukung hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini seperti wawancara penulis kepada juru bicara beliau atau orang-orang yang sering datang ke majelis dan sumber bacaan yang berkaitan dengan profil Guru Busu.

## 2. Sumber Data

Penulis juga memperoleh sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

- a. Sumber Data Pokok (*Primer*), diantaranya Informan atau Narasumber dan kitab yang beliau baca dalam pengajian tersebut. Penulis mengambil data melalui wawancara langsung bersama informan atau narasumber yakni, Guru Busu dan pendengaran penulis secara langsung dalam pengajian kitab *Sifat Dua Puluh* yang bertempat di Mesjid Jami' Sungai Jingah dan Mesjid Nurul Ibadah di Mahat Kasan. Penulis juga mengambil melalui rekaman kajian kitab *Sifat Dua Puluh* ada di channel youtube Mesjid Jami' Sungai Jingah dan Mesjid Nurul Ibadah Mahat Kasan.
- b. Sumber Data Sekunder, seperti wawancara penulis bersama juru bicara dan teman-teman penulis yang sering mengikuti pengajian beliau, adapun juru bicara beliau yang bernama Guru Abdul Karim. Penulis juga mengambil sumber-sumber bacaan buku maupun internet yang berkaitan tentang penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Menurut Esterberg, suatu pertemuan antar dua orang atau lebih dengan melakukan pertukaran informasi, ide dan gagasan dilakukan melalui tanya jawab, sehingga dapat mengidentifikasi makna dapat disebut dengan wawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa Teknik Wawancara atau *Interview*.

Penelitian ini merujuk penjelasan *informan* atau Narasumber terhadap ayat-ayat yang diteliti. Informan atau narasumber yang berperan dalam penelitian ini adalah Guru Busu yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Sedangkan Objek yang diteliti adalah ayat-ayat sifat Tuhan yang ada dalam kitab *Sifat Dua Puluh* Karangan Sayyid Usman Betawi.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, Dokumen merupakan kumpulan catatan setiap kejadian yang terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan maupun karya dari seseorang. Dalam sebuah penelitian dokumen adalah pelengkap bagi data yang menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menjadi lebih kredibel dengan adanya bukti foto, video ataupun karya yang ada selama penelitian.<sup>44</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi berupa rekaman ulang terkait pembahasan kajian ayat-ayat sifat Tuhan dalam kajian kitab

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

*Sifat Dua Puluh* yang ada di channel Youtube Mesjid Jami' Sungai Jindah untuk memperkuat data penelitian.

#### **E. Pengolahan data**

Proses pengambilan data yang mendapatkan hasil penelitian dikumpulkan seluruhnya, baik terhadap masalah yang relevan dengan data pokok maupun sekunder, kemudian data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang dibahas agar memudahkan peneliti dalam menentukan hasil penelitian. Proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa cara di antaranya sebagai berikut.

1. Koleksi data, yaitu proses pencatatan terhadap data yang didapatkan berupa hasil dokumentasi dan wawancara yang terkait dengan penelitian.
2. Mereduksi data agar tidak terjadi tumpang tindih data.
3. Klasifikasi data, pengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan dan jenisnya
4. Verifikasi data, yaitu melakukan pemeriksaan terkait data dan informasi yang diperoleh dengan tujuan validitas data yang diakui.
5. Menggunakan data yang tervalidasi dan relevan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 91